



FAMILY TRANSFORMATION #3

FIGHT FOR YOUR FAMILY

www.gbika.org

17 JULI2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#
SUKACITA MENDATANGKAN KEKUATAN**

BACAAN HARI INI

Filipi 4:2-8

RHEMA HARI INI

Filipi 4:4 *Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan!
Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!*

Anda tentu pernah mendengar lagu yang berjudul “S’mua Baik.” Namun, tahukah Anda bahwa selain liriknya yang sangat memberkati banyak orang, ternyata ada kisah luar biasa di baliknya? Salah satu pencipta lagu itu adalah Budi Haryanto, yang kini sudah pulang ke rumah Bapa dengan meninggalkan istri dan seorang anak. Sepanjang hidupnya, keluarga Budi adalah keluarga yang sederhana, tetapi Tuhan mengizinkan pergumulan demi pergumulan rumit menghampiri keluarganya. Anak yang Tuhan karuniakan kepada Budi dan istrinya ternyata menderita tuna rungu. Ditambah lagi, penyakit jantung Budi mengalami

komplikasi sehingga ia harus menjalani terapi. Dari segi biaya, emosional, dan tenaga, tentu sangat tidak mudah bagi mereka. Namun, di tengah-tengah keadaan yang serba menekan itu, keluarlah sebuah lagu yang liriknya sudah sangat kita kenal, “S’dua baik, s’dua baik. Segala yang t’lah Kau perbuat di dalam hidupku.”

Bagi dunia, semua yang Budi dan keluarganya lalui jelas menunjukkan bahwa kehidupan mereka jauh dari kata baik. Bagaimana mungkin Budi masih bisa menyanyikan bahkan menciptakan lagu yang mencerminkan sukacita seperti itu? Ternyata, hal itu mungkin. Selama ada hati yang tetap tertuju kepada Tuhan, ada hati yang tetap belajar bersyukur, dan tetap bisa melihat kebaikan Tuhan dalam segala situasi. Sikap hati seperti inilah yang membuahakan sukacita yang tidak bisa dimengerti oleh orang dunia.

Demikian juga halnya dalam memperjuangkan transformasi keluarga. Jika kita ingin keluarga kita mengalami perubahan yang nyata, kita perlu mengupayakan agar kita tetap bisa memiliki sukacita dalam situasi dan kondisi apa pun juga.

Ketika ada hati yang tetap bisa bersukacita, maka kekuatan untuk berjuang melewati masa-masa sulit pun akan timbul. Hal itulah yang akan mendatangkan transformasi pemulihan bagi keluarga Anda. Karena itu, jangan putus asa. Mintalah kekuatan dari Tuhan. Makin mendekatlah pada-Nya, karena Dia adalah sumber sukacita bagi Anda saat Anda sedang berjuang. Sampai Tuhan memberikan pertumbuhan dan perubahan terjadi bagi keluarga Anda. Haleluya!

RENUNGAN

Agar **TRANSFORMASI KELUARGA** sungguh-sungguh kita alami, kita harus memiliki **PERJUANGAN YANG DIPENUHI SUKACITA**

APLIKASI

1. Adakah permasalahan yang saat ini sedang Anda perjuangkan bagi keluarga Anda?
2. Bagaimanakah sikap hati Anda saat perjuangan Anda belum terlihat perubahan apa-apa? Adakah yang harus Anda ubah dari sikap hati Anda itu?

3. Komitmen apa yang akan Anda lakukan supaya Anda tetap bisa bersukacita di masa-masa sulit yang Anda sedang lalui? Tuliskanlah!

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terima kasih atas keluarga yang sudah Kau berikan bagi kami. Ajari kami untuk terus mengucap syukur atas apa yang Kau izinkan terjadi. Berikan kami kekuatan, supaya kami tetap bisa bersukacita, sekalipun tidak ada alasan untuk kami bisa bersukacita. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Roma 14-16

18 JULI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 2#

MEMPERJUANGKAN KEBAHAGIAAN KELUARGA

BACAAN HARI INI

Pengkhotbah 9:5-12

RHEMA HARI INI

Pengkhotbah 9:10a *Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga*

Kendati Kim bukan juru masak yang hebat, ia memutuskan untuk mencoba membuat sesuatu untuk perjamuan kasih gereja. Sepanjang jalan menuju acara itu, ia dan suaminya, Hank, bisa mencium aroma saus yang gosong. Saat mereka tiba di perjamuan kasih, kaserol tersebut diletakkan di meja bersama piring-piring masakan lain. Sebelum siapa pun sampai ke meja itu, Hank mencicipinya. Pandangan matanya memastikan mimpi terburuk bagi Kim. Lalu, sebelum orang lain sampai ke meja itu, Hank mengangkat kaserol tersebut dan mengumumkan bahwa ia akan

menjadi seorang yang rakus dan memakan sendiri kaserol masakan istrinya itu. Ia duduk di sebuah sudut ruangan dan dengan “gagah berani” melahap semuanya sebelum orang lain dapat mencobanya. Itu hanyalah salah satu kejadian di mana Hank menempatkan kebahagiaan istrinya di atas kenyamanannya sendiri. Selama bertahun-tahun, Kim mengatakan kepada teman-temannya, “Saat itu aku menyadari betapa aku bersyukur menikahi seorang yang sangat memperjuangkan dan mengusahakan kebahagiaan dalam keluarga.”

Segala sesuatu ada harganya. “Makin mahal harganya, semakin tinggi kualitas barangnya.” Kita semua tentu setuju dengan ungkapan itu. Dalam segala hal, perjuangan kita menentukan hasil akhir yang kita dapatkan. Demikian juga dengan keluarga kita. Sudah barang tentu setiap orang merindukan keluarga yang harmonis, dengan suasana sorga di dalamnya. Namun, apakah semua itu bisa dicapai secara gratis? Oh, tentu tidak.

Ketika kita mengharapkan kebahagiaan bagi keluarga, kita tidak bisa bersikap pasif.

Kebahagiaan itu tidak datang begitu saja. Dibutuhkan kerja keras dan saling pengertian satu sama lain. Suami mempraktikkan firman Tuhan dengan mengasihi istri seperti Kristus mengasihi jemaat-Nya, dan istri pun tunduk kepada suami seperti yang Tuhan ajarkan. Bukan hal yang mudah. Namun saat kita mau berkomitmen dan dengan sungguh hati mengusahakan serta memperjuangkan kebahagiaan keluarga kita, Roh Kudus akan bekerja dan mewujudkan apa yang menjadi impian kita. Amin.

RENUNGAN

Jika kita menginginkan **KEBAHAGIAAN DALAM KELUARGA**, maka kita harus **AKTIF MENGUSAHAKAN** dan **MEMPERJUANGKANNYA**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda memperjuangkan kebahagiaan keluarga Anda selama ini? Mengapa?
2. Mengapa Anda perlu mengusahakan kebahagiaan keluarga Anda? Apa kaitannya dengan firman Tuhan?

3. Apa saja yang dapat Anda lakukan untuk memperjuangkan kebahagiaan keluarga Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, Engkau yang mengetahui sudut-sudut hati kami. Engkau tahu kerinduan kami agar keluarga kami dapat menjadi keluarga yang berbahagia di dalam-Mu. Pimpinlah kami, agar kami memperoleh hati yang rela memperjuangkan keluarga kami, seberapa pun harganya. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kisah Para Rasul 20-23

19JULI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 3#

MENARIK KUASA ALLAH ATAS KELUARGA KITA

BACAAN HARI INI

Kolose 3:13-21

RHEMA HARI INI

Kolose 3:17 *Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.*

Mengapa ayahku begitu otoriter? Mengapa ibuku tidak pernah mengerti diriku? Mengapa kakakku tidak bisa diandalkan? Mengapa anakku selalu membangkang? Mengapa keluargaku tidak bisa seperti keluarga lainnya? Saat kita melihat keluarga kita, apakah yang kita pikirkan dan rasakan tentang mereka? Mungkin, ada begitu banyak hal dalam keluarga kita yang ingin kita ubah. Boleh jadi, kita juga sudah sering berusaha untuk memperbaiki keadaan. Namun, perjuangan

kita seperti tidak ada artinya. Bukannya membaik, keadaan malah semakin memburuk dari hari ke hari.

Namun, seburuk apa pun situasi dalam keluarga kita, kita selalu bisa memilih untuk mengucapkan syukur. Benar, ketika firman Tuhan mengatakan agar kita mengucapkan syukur dalam segala hal, tentu hal itu bukanlah tanpa alasan. Sebab, ketika kita hanya bisa mengeluh, hati kita kehilangan kemampuan untuk melihat apa yang baik yang telah Tuhan sediakan bagi kita. Kita akan makin menjadi pribadi yang gampang kecewa dan bahkan berhenti berusaha untuk memperbaiki keadaan dalam keluarga kita.

Sebaliknya, ketika kita belajar untuk mengucapkan syukur akan hal-hal kecil. Bahwa segenting apa pun kondisi keluarga kita, Tuhan tetap mempersatukan kita dengan mereka dalam ikatan keluarga. Bahwa meskipun mereka tidak berlaku sebagaimana yang kita inginkan, mereka ada bersama kita. Tidak apa jika hari ini usaha kita untuk berbaikan dengan mereka tidak bersambut. Tidak apa jika pertengkaran masih terus terjadi.

Percayalah bahwa Tuhan masih memegang kendali. Ketika kita terus mengucap syukur untuk hal-hal yang tidak berjalan sesuai dengan keinginan kita, saat itu sebenarnya kita tengah menyatakan iman kepada Tuhan. Damai sejahtera dan sukacita yang dari pada-Nya akan mengalir memenuhi hati kita. Iman yang kita perkatakan di hati dan mulut kita pun boleh diperkokoh lagi dan lagi. Demikianlah, ucapan syukur kita menarik kuasa Allah bekerja secara nyata dalam keluarga kita.

RENUNGAN

Perjuangan yang **PENUH UCAPAN SYUKUR** menarik **KUASA ALLAH BEKERJA SECARA NYATA** dalam keluarga kita

APLIKASI

1. Mengapa ucapan syukur dapat menarik kuasa Allah dalam memperjuangkan keluarga Anda?
2. Sudahkah Anda mensyukuri keluarga Anda, apa pun kondisinya? Mengapa?
3. Bagaimana Anda dapat mengucap syukur dalam segala situasi keluarga Anda yang tidak mengenakkan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, berikanlah kami juga hati yang mampu untuk terus mengucap syukur atas apa pun yang terjadi dalam keluarga kami. Kami percaya, ya, Bapa, bahwa perhatian-Mu tidak pernah luput atas kami dan Engkau terlebih mampu untuk mengubahkan segala sesuatunya. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kisah Para Rasul 24-26

20 JULI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 4#

RAHASIA UNTUK SELALU MENGUCAP SYUKUR

BACAAN HARI INI

Mazmur 95:1-11

RHEMA HARI INI

Mazmur 95:2-3 *Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan nyanyian syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan nyanyian mazmur. Sebab TUHAN adalah Allah yang besar, dan Raja yang besar mengatasi segala allah.*

Dalam kehidupan, manusia tidak pernah lepas dari masalah hidup, termasuk persoalan keluarga. Baik sebagai anak Allah atau bukan, masalah akan terus datang silih berganti. Yang menjadi perbedaan adalah kita menjalaninya bersama Allah. Dalam Alkitab, kita pun dapat menemukan kisah tentang permasalahan keluarga yang tidak ringan dalam kehidupan Yusuf. Awalnya, ia hidup sebagai anak emas ayahnya. Namun kemudian, kakak-kakaknya menjualnya menjadi budak di

Mesir. Di sana, ia bahkan sempat dimasukkan ke dalam penjara.

Mari kita renungkan sejenak, apabila kita yang berada di posisi Yusuf, apa yang akan kita rasakan? Apa yang akan kita lakukan? Sebagai manusia, tidaklah mengherankan jika kita berkeluh-kesah dan menjadi pahit. Akan tetapi, tidak pernah disebutkan bahwa Yusuf menaruh benci kepada saudara-saudaranya. Ia juga tak pernah menyalahkan Tuhan atas apa yang menimpanya. Ia tetap memfokuskan pandangannya pada janji Tuhan. Tak sekali pun Yusuf kuatir, kecewa atau meragukan-Nya. Justru, ia senantiasa mengandalkan Tuhan dalam hidupnya, sehingga Tuhan berkarya dan mengangkat Yusuf menjadi penguasa Mesir. Pada akhirnya, Tuhan memakai posisi tingginya sebagai sarana untuk memulihkan keluarganya. Yusuf dan saudara-saudaranya boleh saling berbaikan kembali. Bukan hanya itu, Yusuf pun menolong seluruh keluarganya, termasuk yang mencelakakannya, dari bencana kelaparan.

Dalam menghadapi setiap musim kehidupan, kita perlu memposisikan mata rohani kita agar senantiasa tertuju kepada Tuhan. Daging memang lemah. Hati manusia kita sangatlah rapuh. Kita mungkin memiliki banyak keluhan terhadap keluarga kita. Namun, tidak peduli apa pun yang terjadi dalam keluarga kita, tetap arahkan pandangan kepada Tuhan. Hanya dengan fokus kepada Tuhan, kepada kebaikan-kebaikan, dan janji-janji-Nya, kita dapat mengucap syukur dalam segala hal. Percayalah, Tuhan sanggup mengadakan pemulihan dan transformasi dalam keluarga kita. Karena Tuhan itu baik! Bahwasannya untuk selama-lamanya kasih setia Tuhan (Mzm. 118:29).

RENUNGAN

RAHASIA UTAMA untuk dapat **MENGUCAP SYUKUR** di tengah situasi apa pun adalah **MATA YANG SELALU TERTUJU KEPADA TUHAN**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda memiliki sikap hati yang benar dalam menghadapi persoalan keluarga Anda? Bagaimanakah sikap hati yang benar itu?

2. Apakah yang perlu Anda lakukan untuk dapat senantiasa bersyukur dalam segala hal?
3. Mengapa Anda perlu selalu menaruh fokus Anda kepada Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan, ampunilah kami apabila kami masih mempunyai sikap hati yang salah dalam menghadapi keluarga kami. Tolong ajarkan kami, ya, Bapa agar kami dapat senantiasa memandang Engkau dan fokus hanya pada janji-Mu saja, sehingga kami bisa bersyukur dalam segala keadaan. Kami rindu mengalami pemulihan dalam keluarga kami. Terima kasih, ya, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kisah Para Rasul 27-28

21 JULI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
MENGUCAP SYUKUR DI TENGAH
KETIDAKSEMPURNAAN**

BACAAN HARI INI

Filipi 1:1-6

RHEMA HARI INI

Filipi 1:6 *Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.*

Saat seseorang yang berada dalam penjara diberi kesempatan menghubungi anggota keluarga atau orang terdekatnya, hampir bisa dipastikan, ia akan memberi kabar tentang keadaannya yang tidak menyenangkan di balik terali besi. Berbagai keluhan pun akan terlontar. Mulai dari makanan yang tidak enak, antrian saat mandi, kualitas air yang buruk, sampai perlakuan sesama tahanan yang kurang baik.

Berbeda dengan Rasul Paulus saat berada dalam penjara. Ketika ia menulis surat untuk jemaat di Filipi, tidak ada sedikit pun keluhan dalam suratnya. Justru ia senantiasa mengucapkan syukur dan menasihatkan jemaat untuk tetap bersukacita. Rasul Paulus berjuang sedemikian rupa melatih dirinya untuk bersyukur dalam segala situasi dan kondisi, termasuk saat mengalami masalah. Hal ini bukan berarti ia kebal terhadap kesulitan, tetapi karena ia belajar melihat yang baik dari yang tidak baik. Ia pun meyakini bahwa Tuhan yang sudah memulai pelayanannya, akan terus menyertainya sampai akhir. Rasul Paulus juga menyadari bahwa ucapan syukur mampu menarik kuasa Allah bekerja. Alkitab mencatat, berbagai mujizat, terobosan, dan kebangunan rohani yang besar terjadi dalam pelayanannya. Melalui hidupnya yang dipenuhi ucapan syukur, pertobatan jiwa-jiwa terjadi.

Demikian juga dalam kehidupan berkeluarga. Masing-masing kita pasti memiliki pergumulan yang berbeda-beda. Mungkin itu masalah antara suami dan istri, orangtua dan anak, mertua dan menantu, atau berbagai macam masalah lainnya.

Seperti Rasul Paulus yang terus berjuang agar pelayanannya penuh kuasa, demikian juga kita harus berjuang bagi pemulihan keluarga kita. Jangan tunggu masalah selesai dulu baru bersyukur. Segera ambil komitmen untuk terus belajar mengucap syukur atas segala keadaan. Apa pun yang terjadi dalam keluarga kita, sesulit apa pun situasinya, seberat apa pun masalahnya, mengucap syukurlah. Percayalah bahwa Tuhan sanggup berkarya atas segala situasi dan membalikkan keadaan menjadi begitu indah. Saat kita mengucap syukur, ketika itulah kuasa Tuhan bekerja untuk memulihkan keluarga kita.

RENUNGAN

TIDAK PERLU MENUNGGU semua sempurna; ketika kita **BELAJAR MELIHAT YANG BAIK DARI YANG TIDAK BAIK**, maka kita bisa mengucap syukur

APLIKASI

1. Bagaimana sikap Anda terhadap keadaan keluarga Anda?
2. Pemulihan apa yang Anda inginkan terjadi dalam keluarga Anda?

3. Sudahkah Anda bersyukur atas keadaan keluarga Anda? Bagaimana cara Anda bersyukur atas keadaan keluarga Anda?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, mampukan kami untuk tetap mengucapkan syukur atas keluarga kami, sehingga keluarga kami mengalami kuasa pemulihan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Kolose
Filemon

22 JULI 2017

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
BERDOA POSITIF BAGI KELUARGA KITA**

BACAAN HARI INI

Filipi 4:6-13

RHEMA HARI INI

Filipi 4:6 Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Setelah berpacaran beberapa tahun, Emi dan Yohan memutuskan untuk segera menikah. Namun, Emi memiliki keraguan karena kebiasaan buruk Yohan yang sering merokok. Emi sudah berulang kali menasihati Yohan supaya berhenti merokok, bahkan mengancam untuk membatalkan pernikahan, tetapi Yohan tidak mengindahkannya. Emi merasa kata-kata saja tidak cukup, ia pun mengambil tindakan iman. Ia mulai mendoakan Yohan setiap hari. Meskipun Yohan masih merokok, ia selalu mengucap syukur

karena Tuhan telah menyadarkan dan mengubah Yohan. Kemudian, Yohan pun berhenti merokok. Setelah menikah, Emi bertanya kepada Yohan kenapa ia tiba-tiba berhenti merokok. Yohan pun bercerita bahwa saat ia hendak merokok, semua rokoknya terasa pahit. Ia sudah mencoba beberapa merek rokok yang berbeda, tetapi semua terasa pahit. Semenjak itu, ia berhenti merokok dan tidak pernah ingin merokok lagi.

Apa yang terjadi dalam hidup kita seringkali ditentukan oleh pikiran maupun perkataan kita. Ketika kita memikirkan hal-hal yang positif, maka hal-hal baiklah yang terjadi. Sebaliknya, jika pikiran kita dipenuhi pikiran negatif, maka hal-hal buruk yang terjadi. Namun, sering kali kita terlalu fokus pada pikiran positif dan lupa untuk berdoa secara positif. Sebagai orang Kristen, hendaknya kita lebih bersungguh-sungguh dalam berdoa, khususnya berdoa secara positif.

Sekalipun keadaan kita sekarang ini kurang baik, tetaplah bersyukur kepada Tuhan dalam doa-doa kita. Bukan hanya memperkatakan perkataan

positif saja, kita juga harus terus-menerus mendoakan permasalahan yang saat ini kita hadapi secara positif. Misal kita sedang disakiti oleh seseorang, kita harus mendoakan hal-hal yang baik terhadap orang tersebut. Doa kita tidak boleh yang mengutuk, mengasihani diri, ataupun memaki, tetapi naikanlah doa yang memberkati dan mengampuni. Kalau kita ingin keluarga kita dipulihkan dan diubahkan, berpikirlah positif dan teruslah doakan hal-hal positif bagi keluarga kita tanpa henti. Sehingga apa yang tidak dapat kita lakukan bagi keluarga kita, Tuhan kerjakan melalui doa-doa kita. Biarlah Roh Kudus sendiri yang akan menjamah, melembutkan, dan mengubahkan keluarga kita. (LEW)

RENUNGAN

Jangan hanya belajar **BERPIKIR POSITIF**, tetapi belajar jugalah untuk **BERDOA POSITIF** bagi keluarga kita **SECARA KONSISTEN**

APLIKASI

1. Mengapa kita perlu berdoa secara positif?

2. Sudahkah Anda berdoa secara positif bagi keluarga Anda secara terus-menerus? Mengapa demikian?
3. Bagaimana Anda dapat mendoakan keluarga Anda secara positif? Coba tuliskanlah doa Anda.

DOA UNTUK HARI INI

“Terima kasih Tuhan Yesus, atas keluarga yang Engkau berikan bagi kami. Sertai dan jagai semua anggota keluarga kami. Ajari kami untuk selalu berdoa positif bagi keluarga kami secara terus-menerus.

Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Efesus

23 JULI 2017

RENUNGAN KELUARGA ALLAH

HARI 7#

DOA YANG PENUH KUASA

BACAAN HARI INI

Kisah Para Rasul 16:16-26

RHEMA HARI INI

Kisah Para Rasul 16:25 *Tetapi kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah dan orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka.*

Tidak ada orang yang tidak mengangankan menginginkan keluarga bahagia. Namun, seberapa banyak di antara kita yang keluarganya jauh dari kata bahagia? Sebagai umat percaya, mungkin kita berdoa agar Tuhan mengubah segala sesuatunya. Meski demikian, sering kalinya, tak peduli seberapa banyak kita berdoa, tidak ada sesuatu pun yang berubah. Suami kita tetap kasar, istri kita tidak mau tunduk, dan anak-anak kita masih suka memberontak. Pertengkaran demi pertengkaran terus mewarnai keluarga kita.

Rasanya seperti tidak ada jalan keluar lagi. Bagai terpenjara.

Penjara. Dalam benak kita, pasti terbayang tempat yang gelap, penuh penderitaan, penyiksaan, dan sebagainya. Dalam Kisah Para Rasul 16:23 pun diceritakan bahwa Paulus dan Silas didera, dipukuli dengan tongkat, dicambuk, dan dilemparkan ke dalam penjara. Bayangkan betapa menderitanya mereka. Sangat manusiawi jika mereka merasa tertekan, takut, dan sakit secara fisik maupun psikis. Namun, apakah mereka menyerah dan putus asa? Apakah mereka menyalahkan Tuhan atas keadaan mereka? Tidak, di tengah-tengah penderitaan dan rasa sakitnya, Paulus dan Silas tetap dapat berdoa dan menyanyikan puji-pujian. Pintu penjara boleh mengurung mereka, tetapi tidak dapat mengekang sukacita yang mengalir dari hati mereka. Iman mereka tidak tergantung pada keadaan, tetapi hanya bergantung pada Tuhan, Sang Pemberi Hidup. Ketika itulah, bumi bergoncang dan semua pintu dan belenggu mereka terlepas.

Hendaknya kita bisa belajar dari Paulus dan Silas. Mereka tidak kehilangan iman, sukacita, dan damai sejahtera dalam kondisi yang sangat sulit sekalipun. Mereka menetapkan fokus hanya kepada Tuhan, dan Roh Kudus pun memberi kekuatan. Seburuk apa pun situasi keluarga kita, jangan pernah kehilangan sukacita. Tetaplah berdoa dengan ucapan syukur dan percaya bahwa Tuhan akan segera membuat perubahan. Sebab tanpa doa, tidak ada sesuatu pun yang terjadi. Hanya ketika kita berdoa, Tuhan bekerja dan transformasi atas keluarga kita terjadi.

RENUNGAN

Doa yang dinaikkan dengan **SUKACITA** dan **PENUH IMAN** adalah **DOA YANG PENUH KUASA**

APLIKASI

1. Apakah saat ini keluarga Anda seperti sedang dibelenggu oleh keadaan yang menyesakkan?
2. Apa yang dapat Anda lakukan agar Anda dan keluarga Anda terbebas dari belenggu tersebut?
3. Bagaimanakah seharusnya Anda berdoa? Mengapa demikian?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, Engkau yang ajaib dan berkuasa atas semesta ini. Terpujilah nama-Mu selamanya. Kasih karunia dan kemurahan-Mu senantiasa tercurah atas kami, apa pun keadaan kami. Ampuni kami yang selalu mengabaikan kebaikan-Mu karena kami terlalu fokus dengan sulitnya situasi keluarga kami. Terima kasih kami telah dikuatkan. Kami percaya kebaikan dan kemurahan-Mu tidak pernah habis dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Filipi